

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh Anggota Karang Taruna ASTA LESTARI dalam Pemilihan Kepala Desa Manggungsari, serta bagaimana partisipasi tersebut mempengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan mereka pada calon kepala desa. Dengan menggunakan teori Partisipasi Politik sebagai landasan konseptual, penelitian ini akan menggali dan mengukur sejauh mana pengaruh partisipasi politik Karang Taruna terhadap jalannya Pemilihan Kepala Desa tahun 2021 di Desa Manggungsari.

Penelitian ini menggunakan teori piramida partisipasi politik menurut David Roth dan Frank L. Wislon dan bentuk partisipasi menurut Sundaningrum. Metode yang digunakan yaitu metode Kualitatif - Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus dimana pendekatan ini dianggap lebih ideal dalam melaksanakan penelitian ini. Teknik penentuan pengambilan sampel dalam penelitian peneliti memilih menggunakan *Purposive Sampling* yang nantinya akan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik oleh Miles dan Huberman dengan validitas data yaitu Triangulasi sumber yang menggunakan studi literature, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan valid. Sehingga mampu menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang baik dengan keabsahan dan validitas yang mumpuni.

Pilkades di Desa Manggungsari tahun 2021 menunjukkan partisipasi yang beragam dari Karang Taruna Asta Lestari, dengan mayoritas berperan sebagai pengamat. Partisipasi mereka, baik langsung maupun tidak langsung, dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran politik dan motivasi, serta faktor eksternal seperti dukungan pemerintah desa. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat partisipasi, keterlibatan mereka mencerminkan semangat demokrasi dan kepedulian terhadap masa depan desa, berkontribusi pada proses pemilihan yang transparan dan demokratis.

Karang Taruna Asta Lestari di Desa Manggungsari menunjukkan tingkat partisipasi yang beragam dalam Pilkades 2021. Berdasarkan jumlah keanggotaan Karang Taruna Asta Lestari yaitu 45 orang mayoritas anggota memilih peran sebagai pengamat (66,5%) dengan jumlah 30 orang, sementara sebagian lainnya terlibat aktif sebagai panitia KPPS (24,5%) dengan jumlah 11 orang dan lainnya mengambil peran sebagai tim kampanye (9%) dengan jumlah 4 orang. Partisipasi mereka dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kesadaran politik dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti dukungan pemerintah desa dan situasi sosial-politik setempat.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Pemilihan Kepala Desa, Karang Taruna.